

DAFTAR PUSTAKA

- Bastable, Susan B. (2012). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip Pengajaran*. Jakarta : EGC.
- Brunner & Suddart. (2018). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. Jakarta : EGC.
- Centers for Disease Control and Prevention.(2016). Managing Tuberculosis Patients and Improving Adherence 2015, U.S. Department of health and human services.
- Christanto, Anthony. (2018). Paradigma Baru Tuberkulosis pada Era *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Implikasinya di Indonesia. *Jurnal Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang*. CDK-260. Vol. 45 (1) 2018, 57-60.
- Corwin, Elizabeth J. (2019). *Ulkus Peptikum*. Dalam: *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Dinas Kesehatan Jawa Timur (2022). *Profil Kesehatan Jawa Timur 2022*. Diakses dari <https://dinkes.jatimprov.go.id> pada tanggal 30 Oktober 2023.
- Faktul. (2009). *Faktor Kepatuhan Pasien*. <http://www.bidanlia.kepatuhanpasien.html>. Diakses tanggal 15 November 2023.
- Fitriani, Dewi, Rita Dwi Pratiwi, Betty. (2020). *Buku Ajar TB PARU, ASKEP, dan Pengawasan Minum Obat Dengan Media Telepon*. Tangerang Selatan: WDH Press.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan (A. Suslia & T. Utami, eds.)*. Penerbit Salemba Medika. Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI (2011). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI (2017). *Modul Pelatihan Pencegahan Pengendalian Penyakit TB*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumala, Nur Farida. (2016). *Pembelajaran IPA*. Malang: Edide Infografika.
- Kusmiati, T. (2019). *Buku Ajar Paru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Laban, Yoannes Y. (2012). *TBC penyakit & cara pencegahannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). *Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis*. Prosiding Seminar Nasional Biologi. 7 (November), 88–92.
- Nawas, Arifin. (2010). Penatalaksanaan TB MDR dan Strategi DOTS Plus. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*, 7(4).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- PDPI. (2011). *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta: PDPI.
- Rahmi, Nitari. (2017). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru, Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017; 6(2).
- Sembiring, Samuel Pola. (2019). *Indonesia bebas tuberculosis*. Sukabumi: CV Jejak.
- Siegel R, Naishadham D, dan Jemal A. (2014). *Cancer Statistics*. American Cancer Society, 62,10-29.
- Stanley, & Beare. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Sukartini, T. (2015). *Pengembangan Model Peningkatan Kepatuhan berdasarkan Teori Sistem Interaksi King dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru*. Universitas Indonesia.
- Suryanto, Andi. (2028) Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Terhadap Karakteristik Basil Tahan Asam (BTA) di

Poliklinik Paru RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. *Skripsi*. Kediri: STIKes Surya Mitra Huasada.

WHO (2021). *World Health Organization : Global Tuberculosis Report*. Jenewa. Diakses dari <https://www.who.int/publication> pada tanggal 26 Oktober 2022.

WHO (2022). *World Health Organization : Global Tuberculosis Report 2022*. Geneva. Diakses dari https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/global-tbc-report-2022/ pada tanggal 26 Oktober 2022.

Widoyono. (2018). *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasan*. Surabaya: Erlangga.

Wijaya, A.S., Putri, Y.M. (2017). *Keperawatan Medikal Bedah: Keperawatan Dewasa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wincen W. Hans, Zulkarnain A, dan Fauzar, (2018). Tuberkulosis Milier dan HIVAIDS dengan Drug Induced Hepatitis. Dalam *Jurnal Kesehatan Andalas*.

Yuni, Lestari Dwi. (2019). *Asuhan Keperawatan Keluarga TB Paru Pada Tn. S dan Ny. I dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas di Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrungan Lumajang*. Jember: Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Yunita, Elza; Azzahri, Lira Mufti; Afrinis, Nur. (2020). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Motivasi Keluarga dengan Kekambuhan Penderita TB Paru di Paru Center Aulia Hospital Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan Tambusai. Vol. 1 (4) Desember 2020, 14-23.

Fortuna, T. A., Rachmawati, H., Hasmono, D., & Karuniawati, H. (2022). Studi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Tahap Lanjutan pada Pasien Baru BTA Positif The Study of Continuation Phase Anti Tuberculosis Drugs (OAT) in New Patient with Smear-Positive. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 19(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>

Cecillia P. Tangkin, A. E. (2016). *Gambaran Protein Urin Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Universitas Manado.

Almaini, A., & Y. Sutriyanti. (2022) Perilaku Pengobatan Pasien TB Resistan Obat di Kabupaten Rejang Lebong: Studi Kualitatif 10(2), hlm. 77-87 dalam *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*.

- Zazzara, M. B., Palmer, K., Vetrano, D. L., Carfi, A., & Graziano, O. (2021). Adverse drug reactions in older adults: a narrative review of the literature. *European Geriatric Medicine*, 12(3), 463–473. <https://doi.org/10.1007/s41999-021-00481-9>.
- S. Kadek, I. Theresia, and A. Y. Gabrilinda, “Pengaruh Efek Samping Oat (Obat Anti Tuberculosis) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada PasienTbc Di Puskesmas,” *iJurnal Keperawatan Suaka Insa.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–12, 2018.

